

# PEMBELAJARAN BUDAYA JEPANG MELALUI MEDIA DVD *ERIN GA CHOSEN*

Oleh : Lispridona Diner  
([lisjoost@yahoo.com](mailto:lisjoost@yahoo.com))

## *Abstract*

*A course of study Japanese state university education director of Semarang there is a course called nihonjijo. Formerly learning nihonjijo using media power point. After evaluated, the result of learning a student of course, only acquiring knowledge without understand Japanese culture. The formulation of problems in this research is “ whether the use of the media dvd erin ga chosen can improve understanding learner Japanese with the culture Japan?”*

*The method is applicable in a method of direct observation. The technique of the collection of data used is a technique poll. Poll propagated to students semester 1 who follows college course nihonjijo some 58 college students study program education Japanese State University Semarang force 2013.*

*And, based on the results of the discussion then can be concluded that cultural learning Japanese through access to a dvd erin ga chosen can improve understanding and cultural Japan in a clear manner and detail, because Japanese culture learner look directly through access to a dvd. Besides, learner gained mastery vocabulary in Japanese associated with a culture Japan. After learning through cultural Japan, learner also have confidence that rises to communicate by of the Japanese.*

**Key word:** *Culture Japan, learning media*

## PENDAHULUAN

Pembelajar bahasa asing khususnya pembelajar bahasa Jepang, ketika belajar bahasa sudah pasti memperoleh pengetahuan atau secara tidak langsung belajar budaya Jepang. Oleh karena itu, budaya dan bahasa memiliki hubungan yang sangat erat, meskipun merupakan dua hal yang berbeda. Kita ketahui bersama bahwa bahasa dan budaya dapat saling mempengaruhi. Hal ini dapat terlihat bahasa yang digunakan oleh suatu masyarakat mencerminkan budaya masyarakat tersebut.

Demikian pula berlaku pada bahasa Jepang, misalnya penggunaan *keigo*. *Keigo* merupakan bahasa yang digunakan oleh orang Jepang untuk menaikkan derajat pendengar atau yang menjadi pokok pembicaraan. *Keigo* adalah bahasa yang digunakan untuk menghormati lawan bicara. *Keigo* ini digunakan di perusahaan atau di dunia kerja (konsep budaya *uchi* dan *soto*). Hal ini mencerminkan budaya orang Jepang yang mengutamakan kepentingan orang lain dan mengutamakan hubungan senior dan junior.

Untuk dapat menguasai dan berkomunikasi menggunakan bahasa Jepang dengan baik tidak cukup hanya menguasai empat kemampuan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca dan menulis) melainkan harus dapat memahami budaya Jepang. Apabila dapat menggunakan bahasa Jepang dan memahami budaya Jepang dengan baik, maka kesalahpahaman berkomunikasi dengan orang Jepang dapat diminimalisir. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Jepang secara akademik pun membutuhkan proses pembelajaran budaya Jepang.

Di Universitas Negeri Semarang, Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, terdapat mata kuliah *Nihonjijo*. Tujuan dari mata kuliah ini adalah mahasiswa memiliki pengetahuan tentang keadaan Negara Jepang, adat istiadat Jepang dan kebudayaan Jepang. Meskipun tak dapat dipungkiri bahwa dalam pembelajaran seperti mata kuliah *bunpo*, *kaiwa*, *chokai* dan *dokkai*, mahasiswa juga diperkenalkan dengan budaya Jepang yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Namun, dalam pembelajaran *nihonjijo*, mahasiswa memperoleh pengetahuan yang cukup mendalam tentang budaya Jepang. Proses pembelajaran budaya Jepang membutuhkan metode dan media yang tepat agar materi yang disampaikan dapat dicerna dan dipahami oleh pembelajar bahasa Jepang. Hal ini sejalan dengan definisi media secara umum yaitu sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk

menyampaikan pesan pembelajaran. Pengajar memanfaatkan kemajuan dan perkembangan teknologi saat ini. Sebelumnya pembelajaran *nihonjijo* menggunakan media *power point*. Setelah dievaluasi, hasil dari pembelajaran tersebut, mahasiswa hanya memperoleh pengetahuan saja, tanpa memahami kebudayaan Jepang. Oleh karena itu pengajar menggunakan media DVD *Erin ga Chosen* dalam mengajarkan materi tentang budaya Jepang. Tujuan menggunakan media DVD ini, diharapkan mahasiswa dapat melihat langsung proses kebudayaan Jepang.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ‘apakah penggunaan media DVD *Erin ga Chosen* dapat meningkatkan pemahaman pembelajar bahasa Jepang terhadap budaya Jepang?’. Oleh karena itu judul penelitian adalah ‘Pembelajaran budaya Jepang melalui DVD *Erin ga Chosen*’

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Definisi Budaya**

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sanskerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia.

Definisi budaya di bawah merupakan definisi menurut beberapa ahli:

1. Richard Brisling (1990:11)

Kebudayaan sebagai mengacu pada cita-cita bersama secara luas, nilai, pembentukan dan penggunaan kategori, asumsi tentang kehidupan, dan kegiatan goal-directed yang menjadi sadar tidak sadar diterima sebagai "benar" dan "benar" oleh orang-orang yang mengidentifikasi diri mereka sebagai anggota masyarakat.

2. Nostrand (1989: 51)

Mendefinisikan budaya sebagai sikap dan kepercayaan, cara berpikir, berperilaku, dan mengingat bersama oleh anggota komunitas tersebut.

3. Prof.Dr.Koentjoroningrat (1985: 180)

Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik dari manusia dengan belajar.

4. Ki Hajar Dewantara

Kebudayaan berarti buah budi manusia adalah hasil perjuangan manusia terhadap dua pengaruh kuat, yakni zaman dan alam yang merupakan bukti kejayaan hidup manusia untuk mengatasi berbagai rintangan dan kesukaran didalam hidup dan penghidupannya guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang pada lahirnya bersifat tertib dan damai.

Berdasarkan definisi tentang budaya yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa budaya adalah sebuah kebiasaan diciptakan atau dilakukan oleh masyarakat setempat secara turun temurun.

### **Pembelajaran Budaya Jepang**

Pembelajaran budaya Jepang dilaksanakan pada semester 1 sebanyak 2 sks. Pembelajaran ini disebut mata kuliah *nihonjijo*. Pembelajaran ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu 70% teori dan 30% adalah praktek. Mata kuliah *nihonjijo* bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang Negara Jepang, adat istiadat Jepang, dan kebudayaan Jepang.

Menurut Hideo, hubungan *nihonjijo* dan pendidikan bahasa Jepang adalah 日本事情は、国境で区切られた単一な文化という文化観が揺り動かされる場、そして、人間が文化を創造する主体として生きていくための、文化を見る目を培う場として取り上げられていくだろうと考えられる。こうした視点、これまでの日本語教育がもらえなかったものであり、日本事情の新しい展開によってこれからの日本語教育に新しい可能性をもたらすだろう。(2002:16)

## Media Pembelajaran

Media secara harfiah memiliki arti *perantara* atau *pengantar*. Kata media ini berasal dari bahasa latin atau medium. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. (Ibrahim dan Syaodih (2003:112). Menurut Tanaka (2005:828) メディアとは、人が住み出す知情報を他へ媒介するものを総称している。メディアということばは、情報の表現、保存、伝達、再生などあらゆる面で使われる用語であり幅が広い。メディアの目的は、情報を伝達することであり、まずそのためには、人の知的情報を五感で感じ取った生のままではなく、媒体に収めるために変換する手法・技術が必要になる。Media pembelajaran dapat berfungsi untuk meningkatkan pemahaman dan daya serap siswa terhadap materi pembelajaran yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Asnawir dan Usman (2002:24) fungsi-fungsi dari media pembelajaran adalah:

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan membantu, memudahkan mengajar bagi guru,

- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi lebih konkrit),
- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar (kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih menyenangkan dan tidak membosankan),
- 4) Semua indra siswa dapat diaktifkan,
- 5) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.

Selain fungsi adapun salah satu manfaat dari menggunakan media pembelajaran adalah siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain (Sudjana, 1991: 2).

## Media DVD *Erin ga Chosen*

DVD *Erin ga Chosen* merupakan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang seperti *bunpo* (struktur kalimat) dan *kaiwa* (percakapan). Namun dalam hal ini dapat juga digunakan sebagai media pembelajaran budaya Jepang. Selain mempelajari bahasa, pembelajar bahasa Jepang juga dapat belajar budaya Jepang melalui media ini. Dalam video ini ditampilkan secara nyata atau langsung kehidupan orang Jepang sehari-hari, terutama isi video ini berhubungan dengan kehidupan sekolah di Jepang juga. Video ini memiliki 3 volume yang berisi macam-

macam tema yang berhubungan dengan kehidupan di Jepang.

Media memiliki manfaat yaitu pesan yang disajikan dalam media video dapat berupa fakta maupun fiktif, dapat bersifat informatif, edukatif maupun instruksional. (<http://yuni-wijaya.blogspot.com/2010/05/penggunaan-media-dalam-pembelajaran.html>)

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode observasi langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket. Angket disebarakan kepada mahasiswa semester 1 yang mengikuti mata kuliah *nihonjijo* sejumlah 58 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang angkatan 2013. Angket berisi 5 pernyataan dan 4 pilihan jawaban tertutup yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju dan STS = Sangat Tidak Setuju.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Angket

Hasil pengumpulan data melalui angket yang disebarakan kepada mahasiswa semester 1 yang mengikuti mata kuliah *Nihonjijo* sejumlah 58 orang adalah sebagai berikut:

No.	Pernyataan	Jawaban Responden (orang/%)			
		SS	S	TS	STS
1.	Pemahaman terhadap kebiasaan orang Jepang secara jelas.	10/17	40/83.3	6/10.3	4/6.8
2.	Dapat mempraktekkan <i>yukata</i> , <i>shodou</i> dan cara makan dengan mudah setelah melihat video.	11/18.9	41/70.6	4/6.8	2/1.1
3.	Penguasaan kosa kata bahasa Jepang meningkat.	52/89.6	6/10.3	-	-
4.	Menjadi percaya diri ketika berkomunikasi dengan orang Jepang	11/18.9	41/70.6	6/10.3	-
5.	Melalui video, termotivasi belajar <i>nihonjijo</i> .	50/86.2	8/13.7	-	-

Berdasarkan hasil angket di atas, maka sebagian besar mahasiswa yang mengikuti pembelajaran *nihonjijo*, melalui media DVD *Erin ga Chosen* mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang kebiasaan orang Jepang secara jelas. Ini ditunjukkan dengan mahasiswa menjawab setuju dan sangat setuju berjumlah 50 orang (86.2%) terhadap pernyataan no 1. Mahasiswa dapat mempraktekkan salah satu pakaian tradisional Jepang yaitu *yukata*, dapat latihan seni menulis *kanji* (*shodou*), memahami cara makan orang Jepang beserta aturan-aturan pada saat makan dengan orang Jepang. Hal tersebut dapat dilihat pada jawaban mahasiswa terhadap pernyataan no.2 yaitu jumlah mahasiswa yang menjawab sangat setuju dan setuju 52 orang (89.6%). Mahasiswa juga memperoleh kosa kata bahasa Jepang berupa istilah-istilah seperti alat-alat yang digunakan pada saat *shodou*,

jenis-jenis makanan Jepang, perlengkapan apa saja yang digunakan pada saat memakai *yukata*. Seluruh mahasiswa yang menjawab sangat setuju dan setuju pada pernyataan no.3.

Kepercayaan diri mahasiswa dalam berkomunikasi dengan orang Jepang meningkat, karena mereka sudah mengetahui kebiasaan-kebiasaan orang Jepang misalnya pada saat makan, berbelanja dan lain sebagainya. Hal ini menjadi bekal/mempermudah mahasiswa dalam berkomunikasi dengan orang Jepang. Kepercayaan diri dari mahasiswa ini dapat terlihat ketika pada suatu pertemuan, pengajar menghadirkan orang Jepang di kelas, mahasiswa aktif bertanya dalam bahasa Jepang. Pernyataan tersebut terdapat pada no. 4, mahasiswa yang menjawab sangat setuju dan setuju adalah 52 orang (89.6%). Media pembelajaran berupa DVD *Erin ga Chosen* ini juga meningkatkan motivasi mahasiswa pada saat belajar mata kuliah *nihonjijo*. Mahasiswa antusias ketika mengikuti perkuliahan di kelas, dapat terlihat sebagian dari mereka aktif bertanya dan ingin tahu tentang budaya Jepang. Hal tersebut juga didukung oleh jawaban mahasiswa pada angket no. 5 yaitu seluruh mahasiswa menjawab sangat setuju dan setuju.

## Pembahasan

Media DVD *Erin ga Chosen* vol 1 *dai 3 ka 'yattemiyou'* 「*makizushi*」 dan *dai 8 ka 'yattemiyou'* 「*zarusoba o taberu*」 pertemuan ke-4 (mengetahui makanan Jepang) dan ke-15 (praktek memasak makanan Jepang). Pembelajaran ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat langsung cara membuat *makizushi* yang merupakan salah satu makanan tradisional Jepang yang terkenal. Mahasiswa juga dapat melihat langsung cara orang Jepang makan *zarusoba* (jenis mie kuah Jepang), dimana jika orang Jepang makan mie memiliki kebiasaan mengeluarkan suara ketika menghirup kuah mie.

*Dai 3 ka 'mitemiyou'* 「*ie*」 pertemuan ke-5 (mengetahui rumah Jepang). Mahasiswa dapat melihat bagaimana dan apa saja yang terdapat dalam rumah orang Jepang. Seperti: *genkan*, *washitsu*, *tatami* dan lain sebagainya. Melalui materi ini mahasiswa dapat memahami kebiasaan orang Jepang yaitu meskipun orang Jepang yang tinggal di *apartment*, salah satu ruangan di tempat tinggal orang Jepang pasti memiliki *washitsu* (ruang tradisional), di dalam ruang tersebut terdapat *tatami* (sejenis tikar)

*Dai 4 ka 'kore wa nani'* pertemuan ke-5 (mengetahui supermarket (*konbini*)). Pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang terdapat di dalam

supermarket beserta istilah-istilahnya. Melalui video mahasiswa dapat mengetahui salah satu kebiasaan orang Jepang pada saat setelah berbelanja yaitu tempat memasukkan struk belanja yang tidak digunakan ke dalam sebuah tempat yang disebut *re-shito ire*.

*Dai 5 ka 'yattemiyou' 「shodou」* pertemuan ke-12 (praktek *shodou* (seni menulis *kanji*)). Mahasiswa dapat melihat, memahami apa saja alat yang digunakan pada saat *shodou* dan mempraktekkan *shodou*. Seperti *bunchin* (pemberat kertas berbentuk balok yang terbuat dari besi), *hanshi* (kertas tipis dan menyerap tinta yang digunakan khusus untuk *shodou*) dan lain sebagainya.

*Dai 8 ka 'mitemiyou' 「iroirona inshokuten」* pertemuan ke-5 (mengenal jenis-jenis tempat makan di Jepang). Mahasiswa dapat melihat jenis-jenis *inshokuten* (tempat makan di Jepang yaitu *kaitenzushi* (tempat jual sushi) dan *tachiguisoba mise* (tempat jualan *soba*) tapi cara makan di tempat makan ini adalah berdiri. Mahasiswa melihat langsung bagaimana cara membeli makanan di Jepang melalui *shokken* (mesin penjual tiket makanan), dapat juga melihat secara langsung bagaimana orang Jepang makan, dan kebiasaan orang ketika makan di tempat makan.

*Erin ga Chosen vol 2 dai 11 ka 'yattemiyou' 「yukata o kiru」* pertemuan

ke-6 (mengenal pakaian tradisional Jepang) dan ke-13 (praktek memakai *yukata*). Pada pembelajaran tersebut mahasiswa dapat melihat langsung dan mempraktekkan cara memakai *yukata*. Mahasiswa juga dapat mengetahui istilah yang terdapat pada perlengkapan *yukata* seperti *obi*, *koshihimo* dan lain sebagainya.

*Dai 13 ka 'mitemiyou' 「densha no nrikata」* pertemuan ke-7 (mengenal jenis-jenis angkutan umum di Jepang). Mahasiswa dapat melihat langsung cara membeli tiket kereta api, cara masuk stasiun dan cara naik kereta api di Jepang.

*Erin ga Chosen vol 2 dai 19 ka 'mitemiyou' 「koukousei no arubaito」* pertemuan ke-10 (mengenal kehidupan anak sekolah di Jepang). Mahasiswa dapat mengetahui bahwa salah satu budaya anak sekolah di Jepang khususnya SMA yaitu bekerja paruh waktu (*arubaito*) sehingga memiliki kemandirian secara keuangan sejak dini.

Media DVD ini dimanfaatkan oleh pengajar untuk menyampaikan materi *nihonjijo* yang tidak dapat dijelaskan dengan power point atau dengan penjelasan ceramah. Melalui media DVD mahasiswa dapat melihat langsung budaya Jepang.

Seperti kita ketahui setiap media yang digunakan dalam pembelajaran tidaklah sempurna, pasti memiliki kelemahan, sama halnya dengan penggunaan media DVD *Erin*

*ga Chosen*. Kelemahan penggunaan media DVD tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam percakapan, terdapat beberapa pola kalimat yang belum dipelajari, maka pengajar menjelaskan secara singkat maksud dari isi percakapan.
2. Beberapa kosa kata bahasa Jepang berupa istilah budaya Jepang sulit dipadankan dalam bahasa Indonesia, sehingga pengajar hanya dapat memperlihatkan gambar melalui DVD tanpa memberikan padanan kosa kata dalam bahasa Indonesia.
3. Sehubungan penggunaan DVD bergantung pada alat teknologi seperti laptop dan LCD, maka apabila listrik padam, pengajar harus memiliki media alternatif lain.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran budaya Jepang melalui DVD *Erin ga Chosen* dapat meningkatkan pemahaman budaya Jepang secara jelas dan terperinci, karena pembelajar melihat langsung budaya Jepang melalui DVD. Selain itu, pembelajar memperoleh penguasaan kosa kata dalam bahasa Jepang yang berhubungan dengan budaya Jepang. Setelah belajar budaya Jepang melalui DVD, pembelajar juga memiliki kepercayaan diri

yang meningkat untuk berkomunikasi dengan orang Jepang.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka terdapat beberapa saran baik bagi pengajar, pembelajar maupun pihak-pihak terkait. Berikut ini adalah saran dari hasil penelitian ini: 1) Peningkatan kelengkapan dari sarana dan prasarana untuk fasilitas belajar dan mengajar. 2) Penggunaan media DVD *Erin ga Chosen* dapat sebagai media alternatif dalam mengajarkan budaya Jepang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brisling, Richard. 1990. *Translation, Application and Research*. New York: Oxpord University Press.
- Shin Tanaka. 2005. *Nihongo Kyoiku Jiten*. Kabushikigaisha
- Hideo, Hosokawa. 2002. *Nihongo Kyouiku to Nihonjijo*. Akashi shoten
- Ibrahim I, Syaodih Nana. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudjana Nana. 1991. *Media Pengajaran Penggunaan Dan Pembuatannya*. Jakarta
- [Usman Basyiruddin M, Asnawir H. 2002. Media Pembelajaran. Padang: Ciptat Pers](http://yuni-wijaya.blogspot.com/2010/05/penggunaan-media-dalam-pembelajaran.html)  
<http://yuni-wijaya.blogspot.com/2010/05/penggunaan-media-dalam-pembelajaran.html> diunduh tanggal 29 Desember 2013